

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengarah kepada penelitian hukum empiris dengan metode pendekatan *socio-legal*. Artinya, bahwa penelitian hukum empiris pada dasarnya akan menganalisis serta mengkaji tentang hukum yang bekerja di tengah masyarakat secara nyata. Kemudian, pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan *socio-legal* dengan melibatkan disiplin ilmu sosial dan hukum dalam menganalisis adanya sebuah hukum positif. Selain itu, pendekatan ini akan memberikan disiplin ilmu sosial secara menyeluruh terhadap fenomena hukum dalam masyarakat.⁵³

Adapun Penelitian ini juga berfokus dalam pendekatan hukum empiris sosiologis yaitu bahwa hakikat dasar penelitian yang menghasilkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari tindakan manusia, baik secara lisan dengan wawancara maupun kehidupan nyata yang diamati secara langsung.

Penelitian hukum empiris juga disebut sebagai *non-doctrinal research* atau *socio-legal research*. Tugas peneliti, yang menggunakan jenis penelitian empiris, adalah untuk menyelidiki "apa yang terjadi di balik dari yang tampak dari penerapan peraturan perundang-undangan." Penelitian lapangan, yang

⁵³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 1969), 83.

dilakukan melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan penyebaran kuesioner, adalah sumber pertama dari data penelitian empiris.⁵⁴

Penelitian ini dikenal sebagai suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Dikarenakan dalam penelitian ini meneliti orang dalam hubungan hidup di masyarakat maka metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat, badan hukum atau badan pemerintah.

Adapun Penelitian ini juga berfokus dalam pendekatan hukum normatif sosiologis yaitu bahwa hakikat dasar penelitian yang menghasilkan fakta-fakta yang diperoleh dari tindakan manusia, baik secara lisan dengan wawancara maupun kehidupan nyata yang diamati secara langsung.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk menyempurnakan penelitian ini, maka kehadiran peneliti sebagai Peneliti di lapangan harus dilakukan. Mengingat bahwa dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian empiris. Jadi, tahap pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari pentingnya mengumpulkan data, menghimpun data, menganalisis data serta pemaparan hasil dari sebuah perencanaan penelitian.⁵⁵ Sebagaimana pentingnya agar penelitian ini bisa mencapai

⁵⁴ Hutrin Kamil, Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qamaria, "Metode Penelitian Hukum Empiris," in *Ragam Metode Penelitian Hukum*, Kediri (Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 48.

⁵⁵ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualime Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 280.

tujuannya terkait menemukan sebuah hasil dari permasalahan ini, maka dapat dikatakan bahwa peneliti memiliki peran utama dalam berlangsungnya penelitian ini dalam mendapatkan sebuah informasi yang relevan.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih akun *Instagram* @jasa_rating, @gmapsreview dan @jasareview_gmaps menjadi objek penelitian ini dengan alasan bahwa akun *instagram* tersebut menjual ulasan dan rating *review google maps*. Dalam jual beli yang dilaksanakan ketiga akun tersebut mempunyai ciri-ciri yang berbeda, baik dalam harga maupun pengiriman *review google maps*, demi menjaga kemaslahatan dan stabilitas kebutuhan jual beli, maka diperlukan adanya sebuah perhatian berupa pemahaman terhadap akad jual beli review atau ulasan *google maps*. Pada saat ini, Peneliti melakukan observasi terhadap tempat-tempat yang sering menggunakan jasa ulasan.

Alasan memilih ketiga akun *instagram* tersebut karena akun-akun tersebut sudah memiliki jumlah followers yang lumayan banyak dan kinerja dari toko tersebut sangat cepat.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, responden, atau objek lain yang memiliki hubungan dengan subjek penelitian.⁵⁶ Dalam kasus ini data primer yang diperoleh peneliti

⁵⁶ Muhammad Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Akasara, 2006), 57.

bersumber dari penjual yaitu dengan memberikan penjelasan berupa wawancara dan memberikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder, merupakan bahan-bahan yang menjelaskan sumber data primer yaitu seperti hasil penelitian, pendapat para pakar yang mendukung tema pembahasan atau hasil dari karya ilmiah. Data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan data secara dokumentatif, dengan menelusuri buku-buku, kitab-kitab atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik kajian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu tahapan dari seorang peneliti dalam melakukan pengumpulan data-data pada saat proses mendapatkan informasi. Hal ini tentunya akan berkaitan langsung dengan inti dari penelitian ini karena pihak Peneliti akan langsung berhubungan dan terjun di lapangan dalam mendapatkan informasi yang valid dan relevan. Tahapan tersebut antara lain :

1. Observasi

Metode observasi adalah tahapan peneliti dalam melakukan pencatatan terkait hasil dari pengamatan peneliti terhadap pihak yang terlibat atau subjek dari penelitian ini. Singkatnya, observasi adalah sebuah

pengamatan dan pencatatan yang disusun secara sistematis terhadap suatu gejala yang terlihat pada objek penelitian.⁵⁷

2. Wawancara

Wawancara dalam metode ini mempunyai makna bahwa berupa teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan maupun tulisan terhadap subjek dalam penelitian. Agar data informasi yang diperoleh Peneliti lebih sempurna dan valid, maka lebih baiknya teknik wawancara ini dilakukan dengan metode bertatap muka antara peneliti dengan subjek dalam penelitian.⁵⁸

Untuk memudahkan dalam melaksanakan proses wawancara, maka Peneliti lebih baik menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak narasumber. Pertanyaan tersebut dapat disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh lawan bicara agar memudahkan dalam proses tanya jawab sehingga dapat meminimalisir atau mencegah sebuah kata yang memiliki multi tafsir dalam mengelola informasi berupa tanya jawab tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan data penelitian dengan melalui beberapa dokumen untuk mendapatkan informasi lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian dari Peneliti.

⁵⁷ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2011), 80.

⁵⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 80.

Sehingga Peneliti merasa terbantu dalam menganalisis persoalan-persoalan yang muncul yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat di dalam penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sebuah teknik dengan tujuan untuk meninjau dan menguji seberapa kuat data ilmiah dari penelitian. Artinya bahwa di dalam sebuah penelitian harus mengandung nilai kebenaran dan harus dapat dipercaya. Menurut Lincoln dan Guba, ada empat tipe standar dalam keabsahan data, yaitu Kredibilitas, Dependabilitas, Konfomabilitas, Tranfermabilitas. Adapun teknik yang diterapkan dalam keabsahan data yaitu Keterlibatan Berkepanjangan Dalam Pengamatan (dimana peneliti ikut serta di lapangan sampai pengumpulan data tercapai), Ketekunan Dalam Observasi (peneliti dituntut untuk melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan), dan Triangulasi (peneliti mengumpulkan data, mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda kemudian membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian).

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan sebuah metode dalam melakukan proses evaluasi terhadap data informasi dari proses penelitian. Contohnya hasil wawancara, catatan pengamatan, foto pengamatan dan lain sebagainya yang

berhubungan dengan hasil proses penelitian. Analisis data juga merupakan cara untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.⁵⁹

1. Reduksi data

Reduksi data dapat dikatakan sebagai proses merangkum data informasi dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari sekian banyaknya data saat penelitian berlangsung. Sehingga langkah dari reduksi data ini akan memudahkan Peneliti dalam melakukan penyusunan dan menuangkan penelitian dalam karya ilmiah serta memudahkan dalam membuat kesimpulan.

2. Paparan data

Paparan data dalam penelitian merupakan suatu langkah dalam penyusunan mengenai data informasi yang disusun secara sistematis dan terstruktur dengan tepat. Langkah ini merupakan langkah di mana Peneliti akan menuangkan dan melakukan penyusunan terkait dari hasil reduksi data.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap Peneliti dalam menyusun serta menarik sebuah kesimpulan dari hasil data penelitian. Dalam hal ini, verifikasi data merupakan tahap dimana sebuah kesimpulan dari Peneliti akan diuji kebenaran, kesesuaian dan keabsahan antara kesimpulan data dari Peneliti dengan fakta di lapangan.

⁵⁹ Lexi. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 190.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentunya ada tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan. Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian:

1. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan pengamatan awal dengan mencari informasi tentang objek dari penelitian yang akan diteliti sehingga akan memberikan sebuah gambaran untuk langkah selanjutnya.
 - b. Melakukan perizinan kepada pihak fakultas syariah untuk melakukan penelitian sebagai bentuk persyaratan dengan memberikan gambaran penelitian (mini riset).
 - c. Membuat bahan pertanyaan terkait wawancara narasumber.

2. Tahapan di lapangan

Tahapan ini mengharuskan peneliti untuk mendapatkan informasi yang nantinya akan digunakan sebagai data dalam bahan penelitian. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan proses wawancara dengan subjek atau narasumber untuk menghimpun data informasi. Tujuan diadakannya wawancara tersebut yaitu untuk mendapatkan informasi data yang relevan dan akurat.

3. Tahapan penyusunan laporan

Tahapan ini merupakan tahapan Peneliti untuk mulai menyusun hasil dari penelitian terkait data informasi yang diperoleh. Sementara itu, dalam penyusunan laporan tersebut harus disusun dengan baku serta dalam

kaidah bahasa yang mudah dipahami. Agar sebuah laporan tersebut mempunyai standar yang tepat, maka diperlukan analisa lebih lanjut dengan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.